

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian	4
1.4 Penelitian Sebelumnya	4
1.5 Landasan Teori	7
1.6 Metode Penelitian	13
BAB II PENGARANG DAN KARYA-KARYANYA	17
2.1 Biografi Pengarang	17
2.2 Proses Kreatif Pengarang	21
2.3 Karya-karya Wildan yatim	23
BAB III ANALISIS PENOKOHAN NOVEL PERGOLAKAN	27
3.1 Tokoh-tokoh Novel Pergolakan	33
3.1.1 Tokoh Utama	33
3.1.2 Tokoh Bawahan	35

3.2 Teknik Penokohan	36
3.2.1 Cara Analitik	37
3.2.2 Cara Dramatik	43
3.3 Penamaan Tokoh	56
BAB IV HUBUNGAN PENOKOHAN DENGAN UNSUR CERITA LAINNYA	76
4.1 Unsur-unsur Novel Pergolakan	76
4.1.1 Judul	76
4.1.2 Sudut Pandang	77
4.1.3 Konflik	80
4.1.4 Tema	81
4.1.5 Alur	83
4.1.6 Latar	89
4.1.7 Gaya penceritaan	92
4.2 Hubungan Penokohan Dengan Unsur Cerita lain- nya	95
BAB V KESIMPULAN	100
DAFTAR PUSTAKA	104

pun berbeda-beda. Perbedaan watak tokoh ini bukan saja pendorong terjadinya peristiwa, akan tetapi juga merupakan unsur yang menyebabkan gawatnya masalah-masalah yang timbul.

Dalam menggambarkan watak tokoh-tokohnya, Wildan menggunakan beberapa cara sebagaimana novel pada umumnya. Satu hal yang menarik bagi penulis, yaitu tentang penamaan tokoh. Penamaan tokoh merupakan salah satu bagian dari unsur penokohan. Penamaan tokoh atau gelar tokoh dalam novel *Pergolakan* ini dapat dijadikan dasar untuk memahami penokohan dan perwatakan. Penamaan atau gelar tokoh adakalanya sebagai simbol dari watak, kebiasaan, peran, keadaan dan kedudukan tokoh dalam menunjang permasalahan fiksi (Muhardi, 1992:22).

Melihat nama-nama yang digunakan dalam *Pergolakan* seperti Guru Salam, Haji Saleh dan Nurdin, pembaca akan mempresepsikan bahwa tokoh-tokoh tersebut tentunya memiliki watak yang baik pula. Sebagaimana dalam anggapan umum, setiap nama yang baik akan mencerminkan watak yang baik pula. Ternyata tidak selamanya anggapan itu benar. Melalui novel ini tampak pengarang ingin menghapus anggapan tersebut. Pemilihan nama-nama seperti itu disengaja oleh pengarang untuk mendukung permasalahan yang ditampilkan. Masalah inilah yang menjadi titik tolak